



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 6786-6795

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

Anisa Fitri¹, Yenty Astarie Dewi², Habibatur Ridhah³, Khadijah Nurani⁴

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

anisafitri932@gmail.com, yentiastariedewi@gmail.com, habibaturridhah@uinbukittinggi.ac.id,
khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Latar belakang dari penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini terdapat adanya keterbatasan pemerintah nagari dalam penataan pasar tradisional dan keterbatasan dari sarana dan prasarana dalam mendukung daya saing di pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan kec. Sangir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Jenis penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menguraikan fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari Walinagari dan pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir dan data sekunder yang diperoleh dari publikasi informasi yang dikeluarkan berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam mendukung kegiatan daya saing pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini hasilnya masih belum optimal karena adanya keterbatasan dana baik dari segi penataan pasar dan segi sarana dan prasarana.

Kata kunci: Peran Pemerintah, Daya Saing, Pasar Tradisional.

1. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara yang berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar, dimana kemiskinan dan pengangguran masih jadi masalah serius yang belum bisa diatasi sepenuhnya[1]. Untuk mengurangi masalah ini, pemerintah berupaya mengajak masyarakat di berbagai daerah, terutama melalui pasar tradisional, agar dapat berkontribusi memajukan perekonomian negara[2].

Pengembangan pasar tradisional sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya bisa menjadi pelindung saat terjadi krisis ekonomi[3]. Pasar tradisional punya peran penting untuk memajukan perekonomian negara karena kegiatan usahanya mencakup mulai dari jual-beli kebutuhan sehari-hari sampai produk lokal[4]. Dengan begitu, pasar tradisional berkontribusi besar dalam menambah penghasilan masyarakat yang berpendapatan rendah. Saat ini, pasar tradisional masih menghadapi banyak masalah dan kendala dalam menghadapi persaingan bisnis dunia yang semakin ketat[5]. Meskipun begitu, dengan berbagai keterbatasan yang ada, pasar tradisional tetap diharapkan bisa menjadi tulang punggung dalam perekonomian Indonesia. Pasar tradisional diharapkan bisa menjadi salah satu cara penting untuk membantu masyarakat meningkatkan sumber penghasilan dan dapat memperluas lebih banyak lagi lapangan pekerjaan bagi masyarakat[6].

Konsep daya saing pasar tradisional dalam Islam menekankan pada integrasi nilai-nilai etika dan moral dalam praktik perdagangan. Dalam konteks ini, pedagang di pasar tradisional diharapkan untuk menjalankan usaha

mereka dengan kejujuran dan transparansi, memberikan informasi yang akurat tentang produk yang dijual, serta menetapkan harga yang mencerminkan nilai yang adil. Daya saing yaitu suatu perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan untuk membelinya[7]. Pedagang di pasar tradisional diharapkan untuk bersaing secara sehat tanpa melakukan praktik yang merugikan pihak lain, seperti penipuan, penimbunan, atau praktik harga yang tidak wajar[8]. Islam tidak membolehkan seseorang bekerja dengan sesuka-suka seperti apa diinginkannya untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan kebohongan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan haram lainnya. Menurut salah satu dialog Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29:

(يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَتْلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رٰحِيْمًا ۙ۲۹)

Artinya: *“Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian memakan harta di antara kalian dengan cara yang bathil kecuali dalam perdagangan yang kalian saling ridho dan janganlah kalian membunuh jiwa-jiwa kalian karena sesungguhnya Allah terhadap kalian adalah Maha Pengasih “*

Ayat diatas menunjukkan bahwa kita dilarang untuk mengambil hak orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariat islam atau dengan cara yang bathil. Terkecuali kita melakukan transaksi perdagangan yang berlaku dengan kesukarelaan atau keridhoan diantara keduanya.

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh oleh manusia baik secara individual maupun kolektif[9]. Dalam perspektif ekonomi islam faktor-faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi daya saing diantaranya yaitu sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), teknologi dan inovasi, peran pemerintah, ketersediaan infrastruktur[10]. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada daya saing pasar tradisional dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam, pasar tradisional dapat menjadi lebih berdaya saing dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Pasar adalah tempat bertemunya orang-orang yang ingin membeli atau menjual suatu produk/jasa tertentu[11]. Sementara itu, pasar tradisional dianggap sebagai aset budaya yang penting karena perannya sangat besar dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat[12]. Begitu pula yang terjadi di Kecamatan Sangir, dimana sebagian masyarakat masih menggantungkan hidupnya pada berdagang. Di Kecamatan Sangir terdapat 2 pasar tradisional di antaranya Pasar Padang Aro dan Pasar Minggu Sungai Lambai, sehingga membuat pedagang harus dituntut agar dapat kreatif mungkin dan memiliki inovasi serta skill untuk bersaing sehingga dapat menjadi mata pencarian yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan perekonomiannya dan masyarakat lain yang berada di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Pada pasar Padang Aro dan Pasar Minggu Sungai Lambai memiliki kesamaan dalam jenis barang yang disediakan dimana sama-sama menjual barang kebutuhan pokok seperti barang kebutuhan sehari-hari. Dari segi harga pasar Padang Aro dan pasar Minggu Sungai Lambai cukup bersaing karena tempatnya yang sama-sama tidak terlalu jauh dimana sama menjual barang kebutuhan dengan harga yang terjangkau. Dilihat dari segi kenyamanan konsumen pasar Padang Aro dilihat lebih mampu menampung banyak pedagang sehingga barang yang dibutuhkan konsumen lebih mudah dicari. Pasar Padang Aro, sebagai pasar utama dan terbesar, memiliki daya tarik yang lebih besar karena ukuran dan kapasitas pasar terbesar di Kecamatan Sangir, yang memungkinkan lebih banyak pedagang dan variasi produk dibandingkan dengan Pasar Minggu Sungai Lambai.

Kemudian aksesibilitas pasar Padang Aro terletak di ibukota Kabupaten Solok Selatan, yang membuatnya lebih mudah diakses oleh konsumen dari berbagai daerah dibandingkan dengan Pasar Minggu Sungai Lambai yang terletak di pinggiran Kecamatan Sangir yang mungkin lebih sulit dijangkau oleh masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi pasar. Sedangkan dari segi daya tarik sebagai pasar daerah, pasar Padang Aro memiliki daya tarik yang lebih besar bagi pengunjung, baik lokal maupun luar daerah dan memiliki fasilitas yang lebih baik, seperti tempat parkir yang lebih luas dan area yang lebih nyaman untuk berbelanja. Tantangan dalam hal diatas perlu diatasi melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha dengan strategi yang tepat agar pasar minggu Sungai Lambai sebagai pasar nagari dapat berkembang dan berkontribusi lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada Oktober 2024 dengan narasumber ibuk Rika Susanti selaku pegawai pemerintah nagari Lubuk Gadang Selatan. Persoalan utama yang ditemukan yaitu keterbatasan pemerintah dalam penataan pasar yang disebabkan oleh kurang terpenuhinya daya tampung

pedagang sehingga menyebabkan pedagang tersebut melakukan kegiatan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya seperti pada bahu jalan sehingga mengganggu akses lalu lintas. Karena kurang tegasnya pemerintah dalam menangani hal ini membuat persaingan antar pedagang menjadi tidak efektif, dikarenakan pemerintah hanya melakukan himbauan dengan pendekatan persuasif selain itu tidak adanya sanksi tegas yang diberikan untuk pedagang yang tidak mau mematuhi peraturan.[13]

Pada tahun 2023 kepadatan penduduk di nagari Lubuk Gadang Selatan dengan persentase mencapai 28,57% dengan kategori laki-laki 7.232 dan perempuan sebanyak 7.034 dengan total 14.266 jiwa[14]. Setelah perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah, terdapat peningkatan jumlah pedagang di Pasar Minggu nagari Lubuk Gadang Selatan. Data menunjukkan bahwa jumlah pedagang meningkat sekitar 15% dari tahun sebelumnya, yang menunjukkan minat yang lebih besar untuk berjualan di pasar tersebut. Pasar tradisional nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir memiliki pedagang yang menjual berbagai produk sebagai berikut:[15]

Tabel 1. Jumlah Pedagang di Pasar Sungai Lambai Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Tahun 2021-2023

No	Pedagang	Jumlah
1.	Pedagang grosir (rokok dll)	8
2.	Pedagang sayuran	29
3.	Pedagang ikan dan daging	11
4.	Pedagang sembako	9
5.	Pedagang pakaian	14
6.	Pedagang hasil tani	6
	Total	77

Sumber: Data Nagari Tahun 2023

Sedangkan pasar yang berada di nagari Lubuk Gadang Kec. Sangir memiliki pedagang yang menjual berbagai produk sebagai berikut:[16]

Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Padang Aro Nagari Lubuk Gadang Kec. Sangir Tahun 2021-2023

No	Pedagang	Jumlah
1.	Sayuran	35
2.	Buah-buahan	13
3.	Bahan Pokok	16
4.	Daging dan Ikan	15
5.	Kebutuhan sehari-hari	31
6.	Pakaian dan Aksesoris	38
7.	Jajanan dan Minuman	20
8.	Hasil Tani	29
	Total	197

Sumber: Data Olahan, Maret 2024

Selain itu permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu kekurangan sarana prasarana yang memadai dalam mendukung daya saing pasar tradisional seperti keterbatasan lahan parkir dan kenyamanan dalam berbelanja dilihat dari kondisi pasar yang kurang bersih. Selain itu juga dapat dilihat masih adanya pada titik tertentu yang masih menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir sehingga dapat mengganggu akses lalu lintas. Dari masalah yang saya temui ini dilihat resiko yang muncul dari permasalahan tersebut yaitu, menurunnya minat konsumen untuk berbelanja kepasar tradisional karena kurang nyaman saat berbelanja, sehingga membuat pendapatan pedagang menjadi menurun serta memberikan imbas terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika dilihat dari perbandingan fasilitas antara pasar tradisional dan pasar modern, fasilitas parkir pasar tradisional lebih terbatas yang dapat mengganggu dan mengurangi kenyamanan pengunjung. Sedangkan pasar modern memiliki area parkir yang luas dan terorganisir, memudahkan pengunjung untuk menemukan tempat parkir yang aman dan nyaman. Hal ini meningkatkan pengalaman berbelanja.

Kurangnya peran pemerintah yang mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat pasar tradisional, dan tidak adanya bimbingan dan arahan kepada pasar tradisional dalam meningkatkan produktivitas ekonomi, serta tidak adanya alokasi dana yang memadai bagi kegiatan yang dilakukan oleh pasar tradisional. Tantangan yang ada

masih memerlukan perhatian dan solusi yang lebih komprehensif agar peran pemerintah dapat lebih efektif dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional.

Berdasarkan latar belakang diatas, seperti yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif[17], yaitu menganalisis dan menggambarkan fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Waktu penelitian ini di laksanakan pada 21 Maret 2025 dan selesai pada 21 April 2025. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer (data yang diperoleh secara langsung) dari walinagari dan pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, dan data sekunder (data pendukung) yang diperoleh dari publikasi informasi yang dikeluarkan oleh berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku serta data yang terkait dengan penelitian ini[18]. Sementara itu, informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Wali Nagari Ari Hendratno, sebagai kepala pasar Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir, dan 19 informan pendukung, termasuk pedagang pasar tradisional dan 3 pegawai walinagari Lubuk Gadang Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan langsung) dan wawancara (tanya jawab dengan informan), serta dokumentasi [19]. Metode analisis data menggunakan pengumpulan data dan reduksi data, penyajian data, setelah data direduksi maka disajikan dalam bentuk narasi, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan penarikan simpulan.[20]

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

a. Manajemen yang Transparan

Manajemen yang transparan dalam pengelolaan pasar adalah suatu pendekatan yang menekankan keterbukaan, dimana pemerintah dan pengelola pasar harus menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai kebijakan, anggaran, dan pengelolaan pasar.

b. Sampah Pasar

Selain itu dilihat dari segi indikator pengelolannya sampah pasar, menurut pedagang pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir masih kurang maksimal, Salah satu contohnya saja seperti saat pembeli sering mengeluh ketika area becek karena drainase buruk, terutama dimusim hujan.

c. Ketertiban Pasar

Dari segi ketertiban pasar juga dapat dikatakan masih belum maksimal, Dimana dapat dilihat masih banyaknya para pedagang yang melakukan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya, yang mengakibatkan persaingan antar para pedagang dipasar menjadi kurang efektif.

Penetapan sanksi yang masih belum tegas dari para petugas menyebabkan para pedagang masih melakukan kegiatan perdagangan ditempat yang tidak seharusnya seperti berjualan pada bahu jalan yang seharusnya berfungsi sebagai akses transportasi menjadi sempit karena terhalang oleh lapak para pedagang, kemudian didepan toko dan fasilitas umum lainnya.

d. Pemeliharaan Bangunan Pasar/Infrastruktur[21]

Tabel 3. Pemeliharaan Bangunan Pasar

NO	Jenis Objek Retribusi	Golongan dan Volume Sampah/Golongan dan Harian atau Bulanan	Tarif (Rp)
----	-----------------------	---	------------

1.	Ruko/Toko dan tempat usaha lainnya, berdasarkan luas bangunan dengan klasifikasi sebagai berikut:		
	a. Luas Bangunan ≥ 100 m ²		Rp. 25.000,00
	b. Luas Bangunan antara 51 m ² sampai dengan 100 m ²	Per Bulan	Rp. 15.000,00
	c. Luas Bangunan sampai dengan 50 m ²	Per Bulan	Rp. 10.000,00
	d. Khusus untuk Kedai	Per Bulan	Rp. 5.000,00
2.	Pedagang pada Klasifikasi Pasar Kelas I	Per Hari	RP. 3.000,00

Sumber: Hasil wawancara, 24 Maret 2025

Tabel 4. Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

No	Lokasi	Jenis Bangunan	Tarif (Rp)
1.	Pasar Kelas III	a. Los	Rp. 1.000,00/ m ² /hari pasar
		b. Kios	Rp. 8.000,00/ m ² /Bulan
		c. Kios untuk sarana kantor/swasta	Rp.10.000,00/ m ² /Bulan
		d. Pelantaran	Rp. 600,00/ m ² /hari pasar
2.	Toilet	Tarif Rp. 1.000,00 / Orang tiap kali masuk	
3.	Parkir roda 2	Tarif Rp. 2.000,00 / Kendaraan setiap satu kali parkir	
4.	Parkir roda 4	Tarif Rp. 5.000,00 / Kendaraan setiap satu kali parkir	

Sumber: Hasil wawancara, 24 Maret 2025

e. Pasar Sebagai Sarana/Fungsi Interaksi Sosial

Pembangunan pasar nagari merupakan salah satu sarana untuk mendorong atau memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu pembangunan pasar juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dan juga memberikan peluang kerja kemudian dalam melakukan transaksi jual beli akan mendapatkan fasilitas yang memadai sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, jadi pembangunan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan perekonomian Pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

f. Pemeliharaan Pelanggan

1. Terbatasnya dana
 Minimnya alokasi anggaran dari pihak pengelola atau pemerintah nagari mengakibatkan program pemerintah tersebut masih belum terlaksana secara maksimal
2. Responsivitas pemerintah yang rendah terhadap keluhan para pedagang
 Karena kurangnya respon yang disampaikan para pedagang, mengakibatkan program pemerintah yang telah disusun belum dilakukan karena pedagang tersebut masih belum puas dengan kinerja yang dilakukan oleh pengelola pasar
3. Pengelola dan pedagang untuk mewujudkan pasar yang bersih, sehat dan aman kurang dalam bekerja sama
 Kurangnya kerja sama antara pedagang dengan pengelola sehingga menghambat terwujudnya lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan aman.
4. Program yang disusun tidak sesuai dengan harapan atau kebutuhan pedagang
 Karena kurang sejalannya keinginan pemerintah dengan para pedagang membuat program yang diberikan masih terhambat pelaksanaannya.
5. Kurangnya kesadaran pedagang untuk berubah

Keterbatasan lahan menjadi hambatan atau kendala untuk dapat melaksanakan program. Karena pedagang cenderung bertahan karena tidak percaya diri sehingga menimbulkan rasa takut mengalami kerugian.

Kasi Kesra yang telah menyatakan bahwa produktivitas pasar saat ini sudah terlaksana secara efektif meskipun masih ada beberapa indikator pengelolaan yang masih belum maksimal, namun pemerintah masih berusaha mengupayakan semaksimal mungkin untuk menciptakan persaingan dipasar dapat berjalan secara efektif.

g. Keamanan Pasar

Untuk menciptakan kenyamanan bagi para pedagang, pemerintah melalui pengelola pasar menyediakan layanan keamanan, seperti menempatkan petugas keamanan di pasar. Dengan adanya petugas keamanan maka para pedagang atau masyarakat sekitar tidak perlu khawatir lagi karena pihak keamanan akan menjaga pasar agar keadaan terus kondusif.

Dengan dana terbatas pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir perlahan memperbaiki fasilitas pasar, seperti salah satu contoh membuat area parkir meski kapasitasnya belum cukup untuk menampung kendaraan pedagang dan pembeli, namun untuk mempercepat perbaikan diperlukan bantuan dana lebih besar dari pemerintah guna menyelesaikan perbaikan sarana dan prasarana dan merealisasikan program yang sudah direncanakan.

Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab, pemerintah nagari harus memastikan pasar memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terawat, karena pasar adalah fasilitas umum bagi masyarakat. Hal ini penting penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan fasilitas yang baik, pasar dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Di era sekarang yang semakin modern, pasar tradisional perlu ditingkatkan dan diperbaiki agar bisa bersaing. Perbaikan infrastruktur harus dilakukan mulai dari pengelolaan, pemeliharaan fasilitas, hingga sistem keamanan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kemacetan lalu lintas di sekitar pasar karena banyak pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan kendaraan parkir sembarangan. Kondisi ini membuat jalan menjadi semrawut dan mengganggu pengguna jalan. Untuk mengatasi hal ini, dengan menertibkan pedagang yang berjualan di bahu jalan, menyediakan area parkir yang memadai. Karena tanpa campur tangan pemerintah nagari, masalah seperti kemacetan dan ketidakteraturan akan terus terjadi dan menghambat perkembangan pasar.

Salah satu tugas pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menjaga keamanan serta ketertiban. Untuk mencapai ini, pemerintah perlu mendukung keberadaan pasar tradisional karena pasar merupakan sarana penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pasar, perputaran uang dan barang menjadi lebih lancar, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nagari. Jika pasar berkembang baik, maka juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan peraturan nagari tentang penataan pasar tradisional dibuat untuk melindungi hak dan kesejahteraan pedagang tradisional. Perlindungan ini penting agar pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern. Pemerintah membuat aturan ini sebagai bentuk pencegahan dengan mengatur hal-hal seperti tata letak kios, kebersihan, dan larangan praktik curang. Aturan ini juga memberi sanksi tegas bagi yang melanggar, misalnya pedagang yang menaikkan harga sekenanya atau oknum yang memonopoli pasar. Tujuan utamanya adalah menjaga pasar tradisional agar tetap bisa berkembang dan tidak dikuasai oleh persaingan tidak sehat, seperti dari minimarket atau toko online. Dengan adanya perna ini, pemerintah berusaha memastikan pasar tradisional tetap hidup dan menjadi sumber penghidupan yang adil bagi pedagang kecil.

Peraturan nagari dibuat dengan tujuan memajukan perekonomian lokal melalui perlindungan, pemberdayaan, dan penataan pasar agar bisa bersaing dengan baik. Pemerintah nagari menunjuk bidang khusus, yaitu Bidang Pengelola Pasar, yang bertugas merancang strategi dan mengembangkan pasar tradisional. Bidang ini memiliki wewenang penuh untuk menata lokasi, fasilitas, dan sistem operasional pasar. Selain itu, mereka juga menjadi perwakilan pemerintah nagari yang bertanggung jawab langsung mengawasi pasar, seperti memastikan harga wajar, kebersihan, dan keamanan. Peran mereka sangat penting untuk memfasilitasi dan menjalankan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

h. Produktivitas Pasar

1. Meningkatkan sarana dan prasarana

Fasilitas di pasar tradisional saat ini sudah tidak memadai dan perlu diperbaiki secepatnya. Masalah utamanya adalah kapasitas saluran dan jalan yang sempit tidak mampu menampung jumlah pedagang dan pembeli yang terus bertambah. Jika tidak segera diperbaiki, maka akan mengganggu kenyamanan dalam perdagangan.

2. Penertiban Keamanan dan Lalu Lintas

Kondisi tempat parkir yang sudah disediakan masih belum memadai. Karena masih belum teratur dengan baik dan masih adanya pedagang yang melakukan aktivitas bongkar muat barang yang sembarangan dengan memarkirkan kendaraannya ditempat yang tidak seharusnya. Sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas para pengunjung pasar yang akan berbelanja.

Seharusnya area parkir harus memadai dan cukup untuk menampung kendaraan pengunjung pasar baik bagi pedagang maupun pembeli. Kalau tempat parkir terbatas jika pengunjung pasar yang ingin berbelanja datang lebih siang dari pada pengunjung lainnya maka dia akan memarkirkan kendaraannya pada bahu jalan karena sudah tidak ada lagi tempat untuknya meletakkan kendaraannya sehingga akan dapat menimbulkan terganggunya jalan lalu lintas.

3. Meningkatkan Kebersihan Pasar

Pasar tradisional membutuhkan tempat berjualan yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual agar aktivitas perdagangan bisa berjalan tertib dan efisien. Secara umum, tempat berjualan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kios dan lapak. Kios merupakan tempat berjualan permanen yang biasanya berbentuk ruangan tertutup atau semi-tertutup, cocok digunakan untuk pedagang yang menjual barang seperti sembako (beras, minyak, gula), pupuk, alat peternakan, warung makan, pakaian, tas, atau sepatu. Sementara itu, lapak umumnya berupa area terbuka atau meja sederhana yang digunakan untuk berjualan barang yang lebih fleksibel dan membutuhkan penataan langsung di hadapan pembeli, seperti sayuran segar, buah-buahan, bumbu dapur, daging, dan jajanan pasar tradisional.

Penataan kios dan lapak ini membantu pembeli untuk lebih mudah menemukan barang yang dicari, sekaligus menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan pasar. Misalnya, pedagang pakaian akan lebih nyaman berjualan di kios agar barangnya tidak terkena debu, sedangkan pedagang sayur memilih lapak agar produk segarnya bisa langsung dilihat dan dipilih pembeli. Dengan pembagian ini, pasar tradisional dapat mempertahankan ciri khasnya sambil memastikan aktivitas ekonomi berjalan lancar.

4. Pembenahan Infrastruktur Pasar

Para pedagang dan pembeli berharap pasar untuk direnovasi, mulai dari perbaikan bangunan, pengelolaan pasar, hingga pemenuhan kebutuhan dasar pedagang. Mereka mendukung upaya revitalisasi pasar yang direncanakan oleh bagian sarana dan prasarana serta pemerintah, sebagai pengguna pasar mereka sangat mengharapkan upaya tersebut agar Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan bisa lebih baik ke depannya.

Dari sisi persaingan, pasar ini sebenarnya sudah cukup baik. Buktinya, pasar ini tidak hanya melayani warga setempat, tetapi juga masyarakat dari daerah sekitar. Dengan cakupan pelayanan yang luas seperti ini, pasar ini dinilai mampu bersaing di tingkat regional (wilayah).

Kendala yang terjadi pada saat ini yaitu contohnya seperti di dekat pasar ada minimarket modern yang buka 24 jam dengan harga hampir sama. Minimarket ini menawarkan kemudahan belanja cepat tanpa perlu tawar-menawar. Hal ini menyebabkan penurunan ekonomi sehingga berdampak pada aktifitas dipasar. Pasar adalah tempat yang penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti kebutuhan sandang dan pangan. Untuk menjalankan fungsinya, pasar membutuhkan fasilitas pendukung yang memadai, dari segi sarana dan prasaranya agar pasar dapat berjalan dengan nyaman dan aman. Pedagang dan pembeli berharap program pemerintah untuk memperbaiki fasilitas pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan bisa membuat pasar lebih nyaman. Mereka ingin sarana seperti tempat berjualan, area parkir, atau kebersihan pasar ditingkatkan agar transaksi jual-beli lebih lancar.

Pedagang ingin pasar diperbaiki dan diatur lebih baik agar bisa bersaing di era modern yang semakin berkembang ini. Namun, biaya renovasi pasar sangat besar, sementara pendapatan pengelola hanya berasal dari retribusi, iuran pedagang dan sewa kios. Karena itu, Pemerintah Nagari diharapkan bisa membantu pendanaan untuk revitalisasi pasar.

Sebagian besar masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan bergantung pada hasil berdagang atau dengan cara berdagang, terutama produk pertanian dari para petani.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional memiliki peran yang cukup besar dalam membantu pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang layak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

3.2. Pembahasan

Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

a. Manajemen yang transparan

Pemerintah nagari memiliki peran penting dalam menciptakan manajemen yang transparan di pasar tradisional. Transparansi dalam pengelolaan pasar mencakup keterbukaan informasi mengenai kebijakan, anggaran, dan pengeluaran yang berkaitan dengan pasar. Dengan adanya transparansi, pedagang dan masyarakat dapat memahami bagaimana dana dikelola dan digunakan untuk pengembangan pasar. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah nagari, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pasar.

Berdasarkan interaksi bersama pegawai wali nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir hasil pengamatan terlihat bahwa pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini sudah menjalankan manajemen yang transparan, dimana ia menyebutkan kepada masyarakat serta pedagang tentang anggaran yang telah diberikan pemerintah kepada pasar dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nagari lubuk gadang Selatan kec. Sangir

b. Sampah Pasar

Pengelolaan sampah di pasar tradisional merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Pemerintah nagari perlu mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif, seperti menyediakan tempat sampah yang memadai dan melakukan edukasi kepada pedagang dan pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan. Dengan lingkungan yang bersih, daya tarik pasar akan meningkat, dan pengunjung akan lebih nyaman berbelanja.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Ega Satria terlihat bahwa pengelolaan sampah di pasar tradisional nagari lubuk gadang Selatan kecamatan sangir masih belum optimal karena keterbatasan jumlah petugas kebersihan serta sampah masih menjadi hal yang biasa dibiarkan berserakan tanpa adanya kesadaran dari pedagang maupun pengunjung untuk menjaga kebersihan pasar.

c. Ketertiban Pasar

Ketertiban di pasar tradisional sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi transaksi jual beli. Pemerintah nagari harus memastikan adanya aturan yang jelas mengenai tata tertib di pasar, termasuk penempatan pedagang, jam operasional, dan larangan-larangan tertentu. Penegakan aturan ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan aparat keamanan setempat. Ketertiban yang baik akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong lebih banyak orang untuk berbelanja di pasar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama pedagang pasar tradisional ibuk Eni terlihat bahwa ketertiban pasar masih belum maksimal karena masih banyaknya para pedagang yang melakukan kegiatan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya dan masih belum adanya sanksi yang tegas bagi pedagang yang tidak mematuhi aturan tersebut.

d. Pemeliharaan Bangunan Pasar/Infrastruktur

Kondisi fisik bangunan pasar sangat mempengaruhi daya tarik dan kenyamanan pengunjung. Pemerintah nagari perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap bangunan pasar, termasuk perbaikan infrastruktur, pengecatan, dan penyediaan fasilitas umum seperti toilet dan area parkir yang lebih memadai. Dalam pemeliharaan bangunan pasar akan menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan fungsional, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis dipasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir terlihat bahwa dalam pemeliharaan bangunan pasar juga masih belum optimal karena masih kurangnya anggaran sehingga masih adanya bangunan pasar yang sudah rusak bahkan tidak layak pakai seperti genteng yang bocor, dinding yang lapuk yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pedagang maupun pembeli.

e. Pasar sebagai Sarana/Fungsi Interaksi Sosial

Pasar tradisional bukan hanya tempat untuk bertransaksi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial. Pemerintah nagari dapat mengadakan berbagai kegiatan sosial dan budaya di pasar. Kegiatan ini tidak hanya menarik pengunjung, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar masyarakat. Dengan menjadikan pasar sebagai pusat interaksi sosial, daya tarik pasar akan meningkat, dan masyarakat akan lebih merasa memiliki pasar tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan pedagang pasar tradisional terlihat bahwa masih kurangnya perbaikan sarana dan prasarana karena minimnya dana yang diberikan kemudian pemerintah juga membuat peraturan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga perlunya pemeliharaan, pengembangan, penataan, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan perekonomian tersebut. Kemudian pengelola pasar mempunyai kewenangan perpanjangan tangan juga dari pemerintah dalam menjalankan program-program pemerintah dalam mensejahterkan kehidupan masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan kec. Sangir.

f. Pemeliharaan Pelanggan

Pemerintah nagari perlu mendorong pedagang untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan bagi pedagang mengenai pelayanan pelanggan yang baik, serta pentingnya menjaga kualitas produk. Dengan pelayanan yang baik dan produk yang berkualitas, pelanggan akan merasa puas dan cenderung kembali berbelanja di pasar. Program loyalitas atau diskon untuk pelanggan tetap juga dapat diterapkan untuk meningkatkan retensi pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai nagari ibuk rika dan pedagang pasar tradisional terlihat bahwa pemerintah telah menyusun program yang akan direncanakan atau dilaksanakan oleh bidang pengelolaan pasar untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir namun karena keterbatasan dana, kurangnya kerja sama serta kurangnya kesadaran pedagang untuk berubah menjadi penghambat belum terlaksananya program tersebut.

g. Keamanan Pasar

Keamanan di pasar tradisional adalah faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Pemerintah nagari harus bekerja sama dengan orang yang ditugaskan dan dipercaya dibidang keamanan. Keamanan yang terjamin akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas keamanan pasar Bapak Delvirah Ario dapat disimpulkan bahwa ia sudah melaksanakan kewajiban sebagai petugas keamanan demi terciptanya kenyamanan pengunjung dan pedagang.

h. Produktivitas Pasar

Pemerintah nagari perlu mendorong peningkatan produktivitas pasar melalui berbagai program, seperti pelatihan bagi pedagang mengenai manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu pedagang dalam mengakses pasar yang lebih luas. Dengan meningkatkan produktivitas, pedagang akan mampu menawarkan produk yang lebih beragam dan berkualitas, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak pengunjung ke pasar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para pedagang pasar tradisional menunjukkan bahwa pemerintah sudah melakukan beberapa upaya seperti meningkatkan sarana dan prasarana, penertiban keamanan lalu lintas, menjaga kebersihan pasar, perbaikan infrastruktur pasar dan kualitas produk tetapi karena dana yang terbatas, pengelola pasar hanya bisa melakukan perbaikan fasilitas secara bertahap. Padahal, melihat prestasi dan potensi besar yang dimiliki Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan di Kecamatan Sangir, seharusnya pemerintah nagari lebih memperhatikan dan memberikan bantuan yang cukup. Bantuan ini bisa berupa program perbaikan pasar secara menyeluruh (revitalisasi) agar pasar lebih layak dan modern.

Dari uraian diatas, Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir sudah cukup baik, dilihat melalui indikator pengelolaan pasar. Meskipun masih kurang maksimal dari segi sarana dan prasarana karena keterbatasan dana. Namun pasar tradisional nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini sudah memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

4. Kesimpulan

Penataan pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Pengaturan lokasi dagang di pasar masih belum tertata rapi karena kesulitan mengatur/mengelompokkan pedagang berdasarkan jenis barang yang dijual. Selain itu, banyak pedagang yang tidak mendapat tempat berjualan tetap (seperti kios atau los), sehingga mereka

berjualan sembarangan dan membuat pasar terlihat semraut yang menyebabkan aktivitas jual beli menjadi kurang nyaman. Penyediaan dan persediaan sarana prasarana pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Fasilitas fisik pasar seperti los dagang, kios, dan saluran air masih banyak yang rusak dan belum diperbaiki secara merata. Penyebab utamanya adalah kurangnya anggaran. Karena kurangnya anggaran ini perbaikan dilakukan belum menyeluruh hanya di bagian tertentu pasar, sedangkan bagian lain masih terbengkalai. Perbaikan drainase yang belum maksimal juga membuat pasar sering tergenang air saat hujan. Pengeloan, pemeliharaan dan keamanan pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Pemeliharaan pasar (seperti perbaikan bangunan atau fasilitas) sudah dilakukan pemerintah, tetapi hasilnya belum optimal karena keterbatasan dana. Namun, dari sisi keamanan, pasar sudah cukup terkendali berkat adanya petugas keamanan yang berjaga dipasar, serta sistem ronda untuk mencegah pencurian. Pasar tradisional nagari lubuk gadang selatan kec. Sangir ini cukup memberikan kontribusi yang sangat penting bagi pedagang karena ini menjadi sumber penghasilan mereka. Dengan berjualan di pasar, para pedagang bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan taraf ekonomi keluarga, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

Referensi

- [1] M. I. A. Ketjil, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bolang Itang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. Vol. 22, no. 8, 2022.
- [2] S. Lestari, "Mengenal Dan Membaca Pasar," *J. Ekon. Syariah*, vol. Vol. 5, 2022.
- [3] Z. Abdul Kadir, Aang Kunaifi, "Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi Di Bmt Sidogiri Capem Waru," *J. Ekon. dan Perbank. Syariah Vol.*, vol. Vol. 01, 2022.
- [4] Angkasawati and D. Milasari, "Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. Vol. 14, no. 1, 2021.
- [5] G. Y. Saputri and F. S. Islami, "ANALISIS DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BOBOTSARI ANALYSIS," *J. Paradig. Multidisipliner (JPM)*, vol. 2, no. 2, pp. 119–128, 2021.
- [6] N. Berliana, "Etika Jual Beli di Pasar Tradisional," *J. Ayat dan Hadits Ekon.*, vol. Vol. 1, 2023.
- [7] M. A. Putri and R. Oktafia, "Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerupuk Desa Tlasi Tulangan Sidoarjo," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. Vol. 4, 2021.
- [8] E. Salsabila, T. Virgiawan, R. Ardiansyah, and J. Hendra, "Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkalis The Role of Traditional Markets in Improving the Economy of the Community in Bengkalis District," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 12, pp. 4682–4688, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i12.6621.
- [9] S. Zakiah, "TEORI KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *EL-ECOSY J. Ekon. DAN Keuang. Islam*, vol. 02, no. 02, 2022.
- [10] F. Wibowo, A. U. Khasanah, F. Ibnu, and F. Sukono, "Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri," *Benefit J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 7, 2022.
- [11] S. Handayani, "Pedagang Pasar Tradisional di Era Digital: Apa yang Dilakukan Pemerintah Daerah untuk Mereka Agar Kompetitif?," *J. Sos. Hum. dan Pendidik. (JSHP)*, vol. 9, no. 1, pp. 39–47, 2025.
- [12] L. N. Farawansah, "Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat," Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2023.
- [13] R. Susanti, "Wawancara."
- [14] A. Razi, *Kecamatan sangir dalam angka 2024*. Solok Selatan, 2024.
- [15] Walinagari, "Data Nagari." Solok Selatan, 2023.
- [16] Walinagari, "Data Nagari." Solok Selatan, 2024.
- [17] Y. Citriadin, *Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar)*. Mataram: Sanabil Creative, 2020. [Online]. Available: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- [18] A. Pertiwi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, no. January. Jambi, 2024.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2021.
- [20] S. H. Sahir, *Metode Penelitian*. Bantul. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022.
- [21] Walinagari, "Data Nagari." Solok Selatan, 2025.